

**STRATEGI MARKETING POLITIK CALON KEPALA DESA DALAM
PEMILIHAN KEPALA DESA TANJUNG BARU
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2022**

SKRIPSI

OLEH :

FAMELA

NPM. 1952053



**YAYASAN PENDIDIKAN SEBIMBING SEKUNDANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS BATURAJA**

2022

**STRATEGI MARKETING POLITIK CALON KEPALA DESA DALAM
PEMILIHAN KEPALA DESA TANJUNG BARU
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Panitia Sidang Ujian Sarjana
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.I.P)
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

OLEH :

FAMELA

NPM. 1952053



**YAYASAN PENDIDIKAN SEBIMBING SEKUNDANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS BATURAJA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL SKRIPSI : STRATEGI MARKETING POLITIK CALON KEPALA
DESA DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA
TANJUNG BARU KABUPATEN OGAN KOMERING
ULU TAHUN 2022

PENYUSUN : FAMELA

NPM : 1952053

Baturaja, 28 Desember 2022

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Rakhmat Saleh, M.I.P
NIDN. 0227127601

Marratu Fahri, M.I.P
NIDN. 0210107202

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Aprilia Lestari, M.I.P
NIDN. 0221048901



UNIVERSITAS BATURAJA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Alamat Kampus :

Jalan KI Ratu Penghulu Karang Sari No. 02301 Baturaja
Kabupaten OKU-Sumsel (32115) Telepon (0735) 326122 Fax.321822
Terakreditasi Institusi BAN-PT No. 88/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2018

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Strategi Marketing Politik Calon Kepala Desa dalam Pemilihan Kepala Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022**, disusun oleh **Famela, NPM. 1952053**. Telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang ujian skripsi pada hari Rabu tanggal 28 bulan Desember tahun 2022, Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.I.P).

Baturaja, 28 Desember 2022

PENGUJI SIDANG UJIAN SKRIPSI/SARJANA

1. Penguji I/Ketua : Rakhmat Saleh, M.I.P
2. Penguji Utama : Alip Susilowati Utama, M.I.P
3. Penguji II/Sekretaris : Marratu Fahri, M.I.P
- Tanggal Lulus : 28 Desember 2022**

Menyetujui/Mengesahkan
Dekan,

Dra. Umi Rahmawati, M.Si
NIDN. 0213066401

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi dengan judul “Strategi Marketing Politik Calon Kepala Desa Dalam Pemilihan Kepala Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022” adalah benar saya buat sendiri dan tidak dibuatkan oleh orang lain ataupun hasil plagiat dari skripsi orang lain yang dilindungi hak ciptanya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku atau saya bersedia bila gelar keserjanaan saya dicabut/dibatalkan.

Baturaja, 28 Desember 2022
Yang Membuat Pernyataan,

FAMELA
NPM. 1952053

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap”.

(Q.S Al-Insyirah: 7-8)

”Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.

(Q.S Al-Baqarah: 153)

“Masa Depan adalah keharusan yang harus dicapai. Sebanyak apapun rintangannya dan sesulit apapun jalannya. Yakinlah bahwa barang siapa yang bersungguh-sungguh dia akan berhasil”.

(Famela)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Teristimewa ucapan terima kasih untuk kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi Ayahanda dan Ibunda tercinta terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak henti-hentinya yang kalian berikan kepadaku. Terima kasih pula untuk saudaraku kakak dan ayuk serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan yang tak terhingga.
2. Dosen Pembimbing Bapak Rakhmat Saleh, M.I.P dan Bapak Marratu Fahri, M.I.P serta Dosen Penguji Ibu Alip Susilowati Utama, M.I.P yang telah meluangkan banyak waktunya dalam menuntun dan membimbing saya selama proses penyusunan skripsi.
3. Untuk sahabatku yang sangat aku sayangi Melan Oktari, Ainna Maylina Putri, Mega Khoiriyah, Devida Septina. Terima kasih atas support yang selama ini kalian berikan untukku. Kalian adalah sahabat yang sudah seperti keluarga yang selalu ada saat suka maupun duka.
4. Teman-teman seperjuangan Ilmu Pemerintahan terima kasih sudah menjadi tempat bercerita, bertukar ilmu, serta selalu memberikan canda tawa dan pengalaman yang tidak pernah terlupakan.
5. Almamater yang selalu saya banggakan semoga menjadi insan yang berarti dilingkungan kerja nantinya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala kasih dan karunia-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Marketing Politik Calon Kepala Desa Dalam Pemilihan Kepala Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022”**. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan Strata Satu (S1) pada program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja.

Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Banyak masukan, motivasi, dan doa yang diberikan kepada penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu H.j Lindawati, MZ., MT., Rektor Universitas Baturaja.
2. Ibu Dra. Umi Rahmawati, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja.
3. Ibu Aprilia Lestari, M.I.P., Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja.
4. Bapak Rakhmat Saleh, M.I.P., selaku dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan kepada penulis.

5. Bapak Marratu Fahri, M.I.P., selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan kepada penulis.
6. Ibu Alip Susilowati Utama, M.I.P., Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja sekaligus sebagai dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Para dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan serta karyawan dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bimbingan dan arahan.

Baturaja, 28 Desember 2022
Penulis,

FAMELA
NPM. 1952053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Strategi.....	8
2.2 Konsep Marketing Politik.....	9
2.2.1 Definisi Marketing Politik	9
2.2.2 Proses Marketing Politik	11
2.2.3 Pendekatan Marketing Politik.....	14
2.3 Definisi Pemilihan Kepala Desa (Pilkades).....	15
2.3.1 Proses Pelaksanaan Pilkades	16
2.4 Kerangka Pikir	20

BAB III METODE PENELITIAN

5.1 Latar Penelitian	21
5.2 Metode Penelitian.....	21
5.3 Sumber Data.....	22
5.4 Teknik Pengumpulan Data.....	23
5.5 Teknik Analisis Data	26
5.6 Teknik Keabsahan Data.....	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
4.1.1 Sejarah Desa Tanjung Baru.....	28
4.1.2 Kondisi Geografis dan Demografis	28
4.1.3 Struktur Organisasi dan Riwayat Pemerintahan Desa Tanjung Baru.....	29
4.1.4 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Baru.....	30
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	31
4.2.1 Produk.....	31
4.2.2 Promosi	40
4.2.3 Tempat	56
4.2.4 Harga.....	68

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	25
Tabel 4.1 Riwayat Kepala Desa Tanjung Baru	30
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Baru	31
Tabel 4.3 Visi Kandidat Calon Kepala Desa Tanjung Baru	32
Tabel 4.4 Rincian Dana Kampanye Kandidat	73
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Suara	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tanjung Baru	29
Gambar 4.2 Baliho Kandidat Sudikto	41
Gambar 4.3 Baliho Kandidat Dewi Subhan	42
Gambar 4.4 Baliho Kandidat Subri Bustan	43
Gambar 4.5 Promosi Kandidat Subri Bustan di Kabar Berita Online	44
Gambar 4.6 Promosi Kandidat Subri Bustan dan Tim Relawan melalui Facebook	46
Gambar 4.7 Promosi Kandidat Sudikto Oleh Tim Relawan melalui Facebook	47
Gambar 4.8 Promosi Kandidat Sudikto dalam Salah Satu Event/ Kegiatan	50
Gambar 4.9 Kehadiran Kandidat Subri Bustan dalam salah satu Event/ Kegiatan	52

DAFTAR BAGAN

2.4 Kerangka Pikir	20
--------------------------	----



UNIVERSITAS BATURAJA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Terakreditasi Institusi BAN-PT No. 88/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2018
Jalan Ratu Penghulu Karang Sari No. 02301 Telepon (0735) 326122 Fax. 321822
Baturaja – 32115 OKU Sumatera Selatan
Website : www.unbara.ac.id E-mail : fisipunbara@gmail.com

Nomor : 170 /UBR.FISIP/PP/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN

Kepada Yth.
Kepala Desa Tanjung Baru
Kecamatan Baturaja Timur
Kabupaten Ogan Komering Ulu
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja dengan ini mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara agar Mahasiswa kami :

Nama : Famela
NPM : 1952053
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : STRATEGI MARKETING POLITIK CALON KEPALA DESA DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA TANJUNG BARU KAB. OKU TAHUN 2022

Dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian, guna mendapatkan data tentang (Strategi Marketing Politik Calon Kepala Desa Dalam Pemilihan Kepala Desa Tanjung Baru Kab. OKU Tahun 2022) dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja.

Perlu pula kami jelaskan bahwa data/keterangan tersebut tidak akan dipublikasikan hanya digunakan untuk salah satu syarat penyelesaian tugas akhir di Universitas Baturaja.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Baturaja 7 November 2022



Drs. Achmad Zahrudin, M.M
NIDN. 02020106001



PEMERINTAH KABUPATEN OKANG KOMERING ULU
KECAMATAN BATURAJA TIMUR
DESA TANJUNG BARU

Alamat : Jl. Let. Ali Hanafiah No. 001 A Desa Tanjung Baru ☎ (0735) 323354 Baturaja

Nomor : 145/ ¹⁴⁸ /TB-XI/2022 Tanjung Baru, 07 November 2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada,
Yth. Dekan Universitas Baturaja
di -
Baturaja

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari Universitas Baturaja (UNBARA)
Nomor:170/UBR.FISIP/PP/2022 Perihal Izin Penelitian Mahasiswi UNBARA atas
nama:

Nama : FAMELA
NPM : 1952053
Program Study : Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : Strategi marketing Politik Calon Kepala Desa
Dalam Pemilihan Kepala Desa Tanjung Baru Kab. OKU Tahun 2022

Dengan ini kami **memberikan izin kepada mahasiswi** Bapak/Ibu untuk
melakukan penelitian di Desa Tanjung Baru.

Demikian atas perhatiannya dan Kerja samanya kami ucapkan terima
kasih.



Wawancara Penelitian. (Daftar pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan di lapangan). **SUDIKTO** (Kandidat Calon)

No.	Fokus Pertanyaan
PRODUK	
1.	<p>T: Apa visi bapak dalam mencalonkan diri sebagai kepala desa?</p> <p>J: sebenarnya kalau masalah visi kalo sekedar kepala desa simpel aja, tadinya aku pingin jadikan membangun desa serta merta membangun akhlak mulia.</p>
2.	<p>T: Program apa saja yang bapak tawarkan kepada masyarakat?</p> <p>J: sebenarnya kalau masalah program aku pingin menjadikan segala sesuatu itu mempermudah segala urusan birokrasi. Jadi kalau bisa diperpendek kenapa harus dipanjangkan. Dan ada satu keinginan artinya untuk mengembangkan yang memang katakanlah masih bisa untuk meningkatkan masyarakat yang ada di desa Tanjung Baru karena Tanjung Baru ini desa tetapi dalam kota jadi memiliki potensi yang luar biasa.</p>
3.	<p>T: Apa keunggulan dari program yang akan bapak kembangkan itu?</p> <p>J: banyak di antaranya kemitraan, jadi banyak di antaranya usaha-usaha yang memang bisa kita kembangkan untuk sehubungan dengan desa Tanjung Baru ini. Katakanlah seperti yang saya sampaikan tadi desa tetapi dalam kota tentunya harus bisa mengikuti perkembangan dan potensi-potensi untuk dikembangkan itu luar biasa. Kerajinan yang akan kita kembangkan barang kali mungkin bisa menambah inkan masyarakat.</p>
4.	<p>T: Apakah program kerja tersebut berkaitan dengan program kerja yang telah dijalankan oleh kades sebelumnya?</p> <p>J: sebenarnya tiap kepala desa mempunyai program masing-masing, itupun ada yang mungkin bisa dioptimalkan mungkin, jadi ada yang katakanlah keterbatasan oleh waktu dan tempat barangkali tetapi masih bisa dimungkinkan untuk bisa lebih dikembangkan lagi.</p>
5.	<p>T: Apakah ada logo atau simbol sebagai ciri khas bapak dalam melakukan promosi?</p> <p>J: sebenarnya kalau logo itu di poster kita bikin jargon BISA. BISA itu terdiri dari 4 suku kata, B itu Berwibawa, jadi kita harus punya suatu wibawa. Kemudian I nya itu Ikhlas, bagaimana kita menjalankan roda pemerintahan desa dengan seikhlas mungkin. Kemudian S nya itu Santun, kita sampaikan segala sesuatu itu dengan santun seenak mungkin sesantun mungkin sebagaimana adat kita orang timur. Yang A InsyaAllah Amanah, jadi dengan Amanah apa yang dibebankan dengan</p>

	kita InsyaAllah itu akan bernilai ibadah.
PROMOSI	
1.	T: Berapa banyak bapak memasang baliho tersebut? Dan dimana bapak memasangnya? J: kalo baliho kemarin yang ukuran 1x60 mungkin sekitar 170 lembar. Kalau kartu nama kisaran nya kurang lebih 1000 lembar. Cetak di Dhafa Printing.
2.	T: Media apa saja yang digunakan dalam mempromosikan keunggulan program kerja bapak? J: sebenarnya kalau masalah media kita identik dengan dialog secara biologis yang kita lakukan dari hati ke hati domainnya.
3.	T: Apa sajakah alat peraga saat kampanye? J: untuk alat peraga kita tidak memakai karena keterbatasan waktu saat itu, tapi sehubungan baliho sudah dipasang jadi masyarakat akan mudah katakanlah untuk memilih.
4.	T: Apakah bapak pernah memasang iklan untuk berkampanye di kabar berita seperti koran dan radio? J: belum pernah, karena sekali lagi untuk level kepala desa aku pikir terlalu sempit katakanlah sifatnya terbatas dan itupun sudah bisa dijangkau untuk beberapa saat, artinya katakanlah tidak perlu waktu lama kita saling tau, sekali lagi karena keterbatasan wilayah.
5.	T: Apakah bapak pernah mempromosikan keunggulan program kerja tersebut di media sosial seperti Facebook, Instagram atau seperti yang lainnya pak? J: kalau facebook kita ada realawan, kalau saya sendiri sebenarnya tidak pernah mempromosikan, kita juga bukan bentuk tim tapi namanya relawan atas dasar kerelaan keikhlasan mereka dan itu domainnya dari kalangan keluarga.
6.	T: Sudah berapa kali pak kira-kira tim relawan mempromosikan program kerja di media tersebut pak? J: sebenarnya kalau program kerja itu semenjak dijangkau, karena kejadian ini betul-betul spontanitas tanpa direncanakan tanpa diagendakan tanpa katakanlah dijadwalkan jauh-jauh hari. Karena majunya aku sebagai calon kepala desa kemarin betul-betul spontanitas dan itu direspon oleh keluarga Alhamdulillah mereka kasih amanah sama saya untuk maju sebagai kepala desa untuk periode 2-2022-2028 Oktober kemarin. Kalau di kira-kira itu sulit untuk di kira-kira karena keluarga kan banyak, pada saat ada kegiatan dan silaturahmi aja.
7.	T: Apakah bapak pernah mengadakan atau menghadiri event/kegiatan formal maupun informal sebagai kesempatan bapak dalam melakukan kampanye?

	J: barangkali kalau di pengajian masih di undang tapi sekali lagi bukan dalam rangka kampanye, hanya sekedar menghadiri mungkin karena kita di undang sebagai undangan aja tidak lebih dari itu.
8.	T: jadi saat bapak menghadiri acara tersebut apakah bapak tidak menyampaikan program-program itu kepada masyarakat dan tamu undangan lain? J: bukan tempatnya, karena itu mengingat bukan dominannya pada saat menghadiri acara di masjid atau di tempat lain bukan kewenangannya untuk menyampaikan sesuatu. Sekali lagi hadirnya aku di situ murni sebagai tamu undangan.
TEMPAT	
1.	T: Terkait event/kegiatan tersebut, dimana pelaksanaannya? J: pernah di daerah dusun 06 ayah medang Desa Tanjung Baru, pernah juga di masjid lubuk dingin dusun 06 juga. Dan terkadang itu tempatnya tidak tertentu karena tidak dijadwalkan.
2.	T: Kira-kira berapa bulan sekali bapak mengunjungi silaturahmi/kegiatan secara langsung/tatap muka? J: sekali lagi karena tidak diagendakan maka tidak terjadwal jadi sekali lagi kegiatan aku saat silaturahmi tidak terjadwal.
3.	T: Di mana tempat yang sering bapak kunjungi saat berkampanye? J: kaitan kampanye karena pada saat itu waktu terbatas hanya satu hari full, kebetulan saat kampanye jadwal saya Cuma satu titik yang saya kunjungi yaitu di dusun 06 Desa Tanjung Baru.
4.	T: Terkait pemasangan baliho/banner, dimana saja bapak memasangnya? J: seluruh sudut seluruh wilayah Desa Tanjung Baru itu hampir kita pasang alat untuk memperkenalkan diri.
5.	T: Saat menghadiri kegiatan di suatu tempat, apakah bapak menghadiri acara tersebut sendirian atau bersama tim relawan? J: sebenarnya kalo tim relawan tidak harus karena terkadang saya juga sendirian, Tanjung Baru ini kan walaupun tidak didominasi oleh faktor kekerabatan maka gak juga asing bagi kita. Jadi aku berjalan tanpa di dampingi.
6.	T: Berapa banyak tim relawan yang bergabung dengan bapak? Apakah itu terdiri dari tokoh masyarakat atau warga biasa? J: sebenarnya warga biasa yang memang seide sepandangan dengan apa yang sudah kita laksanakan dari awal. Mereka punya satu komitmen dengan aku akhirnya sama-sama, dan kejadian itu juga secara spontanitas tanpa adanya undangan-undangan tanpa adanya ikatan-ikatan tertentu. Sekali lagi hanya diikat dengan niatan satu tujuan.

7.	<p>T: Bagaimana cara bapak dan tim relawan tersebut dalam menentukan tempat berkampanye?</p> <p>J: sebenarnya untuk menentukan tempat sekali lagi saat jadwal saya itu agak tidak terjadwal mengingat seringnya kita silaturahmi dan keterbatasan di tempat, jadi tidak ada tempat yang saya pikir tidak ada tempat yang amat saya prioritaskan, masing-masing sama artinya di sudut daerah mudah-mudahan sdah sama-sama tau karena keterbatasan wilayah.</p>
8.	<p>T: Apa saja hambatan yang sering terjadi saat bapak melakukan kampanye di suatu tempat?</p> <p>J: Alhamdulillah karena segala sesuatu tanpa direncanakan tanpa mengumpulkan masa tanpa memberitahu keluarga yang lain untuk silaturahmi jadi dari awal tidak ada halangan apapun.</p>
HARGA	
1.	<p>T: Saat bapak berkampanye atau bersilaturahmi tatap muka di suatu tempat, apa yang dapat bapak berikan untuk membantu masyarakat? Apakah itu berupa sembako atau bantuan lain?</p> <p>J: niatan dari awal walaupun memang nantinya ada amanah aku pingin menjadikan segala sesuatu kalau dalam keluarga harmonis itu terjalin hubungan baik antar bapak dengan anak, itu sudah barang tentu setiap saya datang tidak saya ikat dengan janji ataupun dengan suatu bingkisan yang membat mereka menarik, jujur tidak ada sampai dengan saat ini. Jadi andaikan mereka datang dan aku datang di suatu tempat itu menunjukkan kerelaan dan keikhlasan.</p>
2.	<p>T: Apakah proses kampanye atau silaturahmi ini menggunakan dana pribadi bapak atau sumber bantuan dana lain?</p> <p>J: sebenarnya kalo pake dana sih gak juga sih pake dana sifatnya silaturahmi dengan keluarga, kita tidak dikemas dalam suatu acara yang spektakuler dengan acara-acara tertentu doorprize dan sebagainya, jadi pakai dana pribadi.</p>
3.	<p>T: Menurut bapak, kira-kira berapa total keseluruhan biaya bapak selama berkampanye atau silaturahmi selama yang terjadi 2 bulan tersebut?</p> <p>J: kalo dinominalkan susah, jadi aku gak bisa jawab karena sekali lagi tidak ada dana-dana khusus yang ku persiapkan untuk itu.</p>

Wawancara Penelitian. (Daftar pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan di lapangan). **SUBRI BUSTAN** (Kandidat Calon)

No.	Fokus Pertanyaan
PRODUK	
1.	T: Apa visi bapak dalam mencalonkan diri sebagai kepala desa? J: untuk desa Tanjung Baru lebih maju.
2.	T: Program apa saja yang bapak tawarkan kepada masyarakat? J: programnya pembangunan merata, pelayanannya maksimal.
3.	T: Apa keunggulan dari program yang akan bapak kembangkan itu? J: keunggulannya pembangunan merata, pengeluaran anggaran dana nya ngak fokus di dana desa tapi menggunakan anggaran APBN Kabupaten lah Provinsi.
4.	T: Mengapa bapak memilih lebih mengembangkan program itu? J: karena kalau kita menggunakan program fokus ke dana desa, dana desa itu kan terbatas dan terbagi, pembagiannya udah ada pos-pos. Udah ada posnya untuk diinsentif RT Kadus Kades, jadi kalau kita Kepala Desa mengandalkan dana desa itu pembangunannya tu lambat.
5.	T: Apakah program kerja tersebut berkaitan dengan program kerja yang telah dijalankan oleh kades sebelumnya? J: justru ini kita lebih baik dari Kades sebelumnya, kalau Kades kemarin masalah sudah baik kita lebih baik lagi sesuai dengan visi misi nya untuk Tanjung Baru lebih baik lagi.
6.	T: Apakah ada logo atau simbol sebagai ciri khas bapak dalam melakukan promosi? J: Nggak ada, biasa-biasa aja.
7.	T: Apakah bapak memiliki jargon atau slogan saat berkampanye? J: Jargon satu itu, untuk Tanjung Baru lebih maju.
PROMOSI	
1.	T: Media apa saja yang digunakan dalam mempromosikan keunggulan program kerja bapak? J: media banyak, tapi fokusnya di OKU Timur di post karena temen.
2.	T: Sudah berapa kali bapak melakukan promosi melalui media tersebut? J: sudah sering, kira-kira 10x lebih lah.
3.	T: kalau memasang iklan di media sosial seperti di Facebook atau di Instagram pernah pak? J: pernah, banyak di Facebook.
4.	T: berapa banyak baliho dan kartu nama yang bapak buat? J: kalau kartu nama kemarin hampir 7000an karena mata pilih desa ini kan sekitar 7400. Kalau baliho secara keseluruhan sekitar 200 lembar.

5.	<p>T: apakah bapak pernah menghadiri event/kegiatan formal ataupun informal sebagai kesempatan bapak dalam melakukan promosi?</p> <p>J: pernah, di kegiatan 17 Agustus, kegiatan senam massal, pertandingan gplek, voli, dan banyak lagi.</p>
6.	<p>T: saat bapak menghadiri kegiatan atau sosialisasi tersebut apakah bapak menyampaikan program bapak ke masyarakat?</p> <p>J: selalu, karena masyarakat itu kan pinginnya itu tau programnya dulu. Jadi istilahnya itu jelas nggak beli kucing dalam karung.</p>
TEMPAT	
1.	<p>T: Terkait event/kegiatan tersebut, dimana pelaksanaannya?</p> <p>J: pelaksanaannya tentunya di ruang lingkup desa Tanjung Baru, senam kemarin di dusun 05, gplek di dusun 07. Kalau 17 Agustus hampir di setiap daerah Tanjung Baru.</p>
2.	<p>T: untuk pemasangan baliho/banner pak, di mana bapak sering memasang baliho-baliho tersebut?</p> <p>J: baliho di setiap RT, terutama di jalan protokol.</p>
3.	<p>T: Kira-kira berapa bulan sekali bapak melakukan kampanye atau sosialisasi secara langsung/tatap muka?</p> <p>J: kalau sosialisasi dari jauh hari, dan pelaksanaannya setiap hari. Ya mengenalkan diri dengan masyarakat sosialisasi dengan masyarakat setiap hari dengan berbagai cara.</p>
4.	<p>T: Saat berkampanye/sosialisasi di suatu tempat, apakah bapak menghadiri acara tersebut sendirian atau bersama tim sukses?</p> <p>J: bersama istri, bersama tim juga, sama keluarga.</p>
5.	<p>T: Berapa banyak tim relawan yang bergabung dengan bapak? Apakah itu terdiri dari tokoh masyarakat atau warga biasa?</p> <p>J: berbagai macam, tokoh masyarakat terutama. Mau jadi relawan kita jadikan, kalau gak salah itu ada 250 lah tim relawan yang terhitung.</p>
6.	<p>T: Bagaimana cara bapak dan tim sukses dalam menentukan tempat berkampanye? Misalkan bapak sudah tau kalau masyarakat tersebut memilih lawan, apakah bapak masih mendatangnya?</p> <p>J: tetep, gak pandang bulu. Cari simpati kan sama semua warga.</p>
7.	<p>T: Apa saja hambatan yang sering terjadi saat bapak melakukan kampanye atau sosialisasi tersebut di suatu tempat?</p> <p>J: hambatan banyak, ya itu dari lawan. ya yang nama nya kita harus dewasa kan politik dewasa jadi bersaing secara sehat.</p>
HARGA	
1.	<p>T: Saat bapak berkampanye tatap muka di suatu tempat, apa yang dapat bapak berikan untuk membantu masyarakat? Apakah itu berupa sembako atau bantuan lain?</p>

	J: sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Misal masyarakat minta bantu kursi ya kita bantu kursi, kalau kita ngasih bantuan sembako nggak pernah. Kalau masyarakat terutama minta bantuan cor kan jalan ya kita cor kan semampu kita. Sesuai dengan kebutuhan apa yang benar-benar urgent untuk masyarakat.
2.	T: Apakah proses kampanye ini menggunakan dana pribadi bapak atau sumber bantuan dana lain? J: dana pribadi.
3.	T: Menurut bapak, kira-kira berapa total keseluruhan biaya bapak selama berkampanye atau sosialisasi tersebut? J: kira-kira ya paling 100-200 juta lah karena tidak terlalu dihitung.

Wawancara Penelitian. (Daftar pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan di lapangan). **DEWI SUBHAN** (Kandidat Calon)

No.	Fokus Pertanyaan
PRODUK	
1.	T: Apa visi bapak dalam mencalonkan diri sebagai kepala desa? J: yang pertama, melayani masyarakat semaksimal mungkin arti kata kalau di kantor desa anggaphlah rumah sendiri. Yang kedua, biaya administrasi itu ditiadakan. Yang ketiga, ada selama ini kajidan-kejadian dana tidak turun masyarakat yang tidak dapat itu kami akan segera turun ke lapangan untuk mengecek itu. Masyarakat yang tidak dapat bantuan itu karena apa, karena kadang-kadang yang ada mobil yang ada motor itu dapat. Yang ke empat, kami tetap mengoptimalkan administrasi aset desa karena selama ini aset desa belum dioptimalkan.
2.	T: Program apa saja yang bapak tawarkan kepada masyarakat? J: program saya yang pertama kita kedalam ya dimana ke dalam itu masyarakat kan banyak memiliki tanah pribadi jadi di antara program saya yaitu membuat bata. Yang kedua, saya sudah kerja sama dengan kantor pertanian perikanan untuk mengembangkan bibit ikan lele. Yang ketiga, banyak terlibat ibu-ibu PKK karena selama ini ibu PKK itu kan vakum dan dana PKK itu pertahun 17 juta rupiah karena kita ini desa paling besar.
3.	T: Apa keunggulan dari program yang akan bapak kembangkan itu? J: jadi di desa Tanjung Baru ini ada satu rumah yang saya kembangkan bibit lele, dia punya tanah lebar 15 m panjang 25 m itu hasil 3 bulan lele itu bisa mencapai 40 juta rupiah, modal dia termasuk beli makanan itu

	Cuma habis 6 juta rupiah dari 40 juta tadi, jadi untung..
4.	T: Apakah program kerja tersebut berkaitan dengan program kerja yang telah dijalankan oleh kades sebelumnya? J: ini yang jadi masalah kita, selama ini kades Amin Rahman tidak, dia hanya memperhatikan kantor.
5.	T: Apakah ada logo atau simbol sebagai ciri khas bapak dalam melakukan promosi? J: tidak ada, saya tidak ada logo.
6.	T: Apakah bapak memiliki jargon atau slogan saat berkampanye? J: gak ada, kita jujur aja gak ada.
PROMOSI	
1.	T: Media apa saja yang digunakan dalam mempromosikan keunggulan program kerja bapak? J: saya tidak menggunakan media kampanye
2.	T: Apa sajakah alat peraga saat kampanye? J: sekarang ini kan kami gak ada kampanye masa, kampanye kami door the door, kami hanya menggunakan kartu.
3.	T: kalo baliho/banner itu ada pak ya? J: ada, seluruh baliho Cuma ada 60 buah termasuk banner posko, kartu nama ada 2000 lembar nyetaknya di Percetakan Maharani.
4.	T: Apakah bapak pernah memasang iklan untuk berkampanye di kabar berita seperti koran dan radio? J: ya memang ada yang nawari tapi setelah ku koordinasikan itu kan butuh dana juga, ku bilang sama temen saya katanya dananya 3 juta, jadi perlu duit juga, jujur aja kita gak ada.
5.	: kalau mempromosikan di media sosial seperti facebook dan instagram apakah pernah pak? J: gak pernah saya
6.	T: mengapa pak tidak mempromosikan atau berkampanye di media sosial seperti facebook? J: ya kita lebih enak langsung di masyarakat, di mana orangnya masyarakat tau janji-janjinya jadi secara langsung ajalah.
7.	T: Apakah bapak pernah mengadakan atau menghadiri event/kegiatan formal maupun informal sebagai kesempatan bapak dalam melakukan kampanye? J: pernah, contohnya kalau di dalam itu yasinan bulanan ya yasinan bapak-bapak kita diminta hadir langsung di minta oleh protokol silahkan memperkenalkan diri dan tujuannya apa, ya kita langsung buka-bukaan aja kan. Ada juga pengajian-pengajian termasuk tahlil acaranya kan.
TEMPAT	

1.	<p>T: Terkait event/kegiatan tersebut, dimana pelaksanaannya?</p> <p>J: pelaksanaannya itu ada di depan diknas, ada lagi di Niagarahil, ada lagi di belakang ogan hall, ada lagi di belakang islamic center. Jadi sering karena kita di undang.</p>
2.	<p>T: Di mana lagi tempat yang sering bapak kunjungi?</p> <p>J: ya kita kan orang islam kan setiap hai jumat kita selalu hadir di masjis-masjid atau sholat maghrib ya kesempatan kita untuk dikenal oleh jemaah. Untuk di lapangan juga ada.</p>
3.	<p>T: Untuk pemasangan baliho/banner, dimana saja bapak memasanginya?</p> <p>J: wow banyak, di pinggir jalan besar di dalam-dalam juga.</p>
4.	<p>T: Kira-kira berapa bulan sekali bapak melakukan kampanye secara langsung/tatap muka?</p> <p>J: nah ini di atur oleh panitia, kita di atur nomor 1 Sudikto dia hari senin, nomor 2 Subri dia hari selasa, nomor 3 kita hari rabu, jadi kita setiap hari rabu. Jadi kita siapkan apa yang mau kita bawa snack-snacknya.</p>
5.	<p>T: Saat berkampanye di suatu tempat, apakah bapak menghadiri acara tersebut sendirian atau bersama tim sukses?</p> <p>J: bersama tim sukses dan istri juga di ajak. Karena istri ini belahan jiwa kita dan sebagai pendukung.</p>
6.	<p>T: Berapa banyak tim relawan yang bergabung dengan bapak?</p> <p>J: kalau tim yang tercatat itu ada 36 tim yang memang betul-betul bergerak di lapangan, yang memantau situasi permainan lawan, jadi kita 3 hari lagi itu mau nyoblos sudah ketahuan permainan-permainan lawan ada yang 100 ribu ada yang 50 ribu, serangan fajar itu sudah ketahuan. Jadi begitu sudah H-2 jam satu sudah saya kumpulkan seluruh tim-tim. Biarkan karena keputusan panitia permainan serangan fajar dibolehkan, jadi gak ada guna kita menggerbek orang itu gak ada guna karena sudah keputusan panita dan di tanda tangan oleh ketiga calon.</p>
7.	<p>T: Apakah tim sukses itu terdiri dari tokoh masyarakat atau warga biasa pak?</p> <p>J: tokoh masyarakat ada, ibu-ibu ada.</p>
8.	<p>T: Bagaimana cara bapak dan tim sukses dalam menentukan tempat berkampanye?</p> <p>J: itukan tim sukses itulah yang di lapangan kan, silahkan bergerak buat undangan kumpulkan masa. yang dukung lawan itu kita sudah tau tapi masih kita datang karena saya kampanye tidak arti kata menjelekkan lawan. Karena saya menghadapi pencalonan ini legowo, kalah kita sudah siap menang adalah ridho Allah.</p>
9.	<p>T: Apa saja hambatan yang sering terjadi saat bapak melakukan kampanye di suatu tempat?</p>

	J: hambatan ini hujan inilah.
HARGA	
1.	T: Saat bapak berkampanye tatap muka di suatu tempat, apa yang dapat bapak berikan untuk membantu masyarakat? Apakah itu berupa sembako atau bantuan lain? J: oh iya kita bantuan lain aja arti kata berupa serangan fajar. Kalau di karang sari itu dia minta kain 40 lembar untuk bapak-bapak saya kasih kain lah seharga Rp 50.000, kalau ada acara itu kita menyumbang aqua dan gula kopi, itu tidak bisa kita tutupi.
2.	T: terkait baliho itu berapa pak biayanya? J: Rp 35.000,00 1 lembar dan ada 60 baliho ukuran sedang.
3.	T: Apakah proses kampanye ini menggunakan dana pribadi bapak atau sumber bantuan dana lain? J: betul dana pribadi
8.	T: Menurut bapak, kira-kira berapa total keseluruhan biaya bapak selama berkampanye? J: jadi, itu sudah dicatat sekitar 175 juta selama kampanye. Itu tidak termasuk dana orang datang minta rokok. Kalau digabung hampir 250 juta, tiap malam nak lebih orang 10 minta rokok karena kita open house, makan pun kita open house kita siapkan pramanan. Jadi kalau 250 juta itu ludes.

Wawancara Penelitian. (Daftar pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan di lapangan). **UJANG RUSLI** (Tokoh Masyarakat).

No.	Fokus Pertanyaan
PRODUK	
1.	T: Sepanjang sepengetahuan bapak, program apa yang ditawarkan oleh kandidat Sudikto, Dewi Subhan, dan Subri Bustan dalam pilkades ini? J: kalau saya lihat Dikto ini terkenal alim rajin sholat jadi program kerjanya seperti meningkatkan pengajian rutin, tadarusan mungkin, juga santun mungkin. Kalau Dewi Subhan, programnya itu lebih menunjukkan sepertinya peternakan mungkin mengembangkan ternak lele, seperti sapi mungkin, seperti kambing ayam. Nah kalau Subri Bustan ini sepertinya itu ambulance yang sudah nyata itu, sudah ada 3 mobil ambulance yang dikembangkan dan ternyata di Desa Tanjung Baru ini sudah banyak yang memakainya dan mungkin Subri juga akan mengembangkan ternak juga seperti di Lubuk Dingin itu sudah ada

	lahannya dan di Ayakh Medang itu, jadi sudah kelihatan program nyatanya kalau Subri ini.
2.	<p>T: Apakah program tersebut sesuai dengan kebutuhan untuk kemajuan desa Tanjung Baru? (Jika ya/tidak alasannya)</p> <p>J: oh kalau ketiga kandidat ini sudah teruji programnya itu, sementara Subri ini yang lebih unggul kalau menurut di bidang masyarakat. Tapi seperti Sudikto itu mungkin agak kurang ya mungkin dia terlalu banyak agama jadi progra kerjanya itu agak kurangnya menonjol. Kalau seperti Dewi Subhan itu mungkin dia itu agak kurang juga kan di masyarakat programnya itu tidak menonjol, belum dinikmati masyarakat istilahnya kan. Kalau Subri unggulannya sudah dinikmati masyarakat.</p>
3.	<p>T: Apakah program kerja tersebut berkaitan dengan program kerja yang telah dijalankan oleh kades sebelumnya?</p> <p>J: iya, kalau ketiga kandidat ini memang dia udah kesana arahnya itu kan, tapi yang lebih cenderungnya itu Subri itu kelihatannya itu. Kalau kedua kandidat itu memang dia sama-sama seperti. Tetapi yang sudah dirasakan masyarakat itu ya Subri.</p>
4.	<p>T: mengenai logo/symbol, apakah bapak sudah tau logo/symbol dari ketiga kandidat tersebut?</p> <p>J: kalau ketiganya simbol itu dia tidak ada yang menonjol, tapi masyarakat sudah merasakan ketiga calon ini mana yang terbaik untuk dipilih. Makanya pak Subri itu dia dapat, karena seperti itu sudah dirasakan masyarakat.</p>
PROMOSI	
1.	<p>T: Pernahkah bapak melihat ketiga kandidat tersebut melakukan promosi keunggulannya melalui radio ataupun koran atau media sosial? Apakah yang mempromosikan itu kandidat itu sendiri atau tim relawan?</p> <p>J: iya itu kalau ketiga kandidat itu seperti Subri di media sosial sudah ada itu seperti di Baturaja tim relawan dan Subri nya itu yang promosi.</p>
2.	<p>T: Sudah berapa kali bapak melihat ketiga kandidat tersebut melakukan kampanye di media sosial tersebut pak?</p> <p>J: kalau seperti Pak Dikto Pak Dwi Subhan ini saya belum pernah melihat, tapi kalau pak Subri itu kalau kita mau lihat itu di media sosial seperti di Baturaja itu ada itu sudah masuk.</p>
3.	<p>T: Jadi menurut bapak apakah promosi itu berpengaruh terhadap pemilihan?</p> <p>J: ya jelas, karena sekarang ini kan sudah ada media sosial seperti kampanye itu, nah kalau tidak seperti itu ya tidak maju tidak ada yang memilih mungkin.</p>
4.	T: Apakah kandidat tersebut pernah mengadakan atau menghadiri

	<p>event/kegiatan formal maupun informal sebagai kesempatan dalam melakukan kampanye?</p> <p>J: iya pernah, seperti acara 17 Agustus makanya saya bilang tadi seperti Pak Dwi Subhan seperti Pak Dikto itu gak kelihatan itu kalau ada acara itu. Tapi kalau Subri ini saya sebagai tokoh masyarakat di RT 02 Kampung 03 ini ya itu tau, Subri hadir terus kalau ada acara.</p>
5.	<p>T: Apakah kandidat tersebut menyampaikan program kerja dalam kehadiran kegiatan tersebut?</p> <p>J: iya menyampaikan, tapi kalau orang dua tadi seperti Pak Dikto seperti Pak Dwi tadi ya dia kan belum pernah, bukan jarang tapi gak pernah hadir. Jadi ya kita bagaimana kan.</p>
6.	<p>T: Menurut bapak, Seberapa besar pengaruh kehadiran kandidat dalam suatu kegiatan tersebut dalam mempengaruhi masyarakat dalam menentukan pilihan?</p> <p>J: ya jelas mempengaruhi, karena di situ kelihatan apa programnya apa misinya, jadi kalau gak hadir tu kita gak tau misi tujuan sebenarnya, untuk memajukan Tanjung Baru ini bagaimana gitu.</p>
TEMPAT	
1.	<p>T: Dimana tempat yang sering dikunjungi oleh ketiga kandidat tersebut untuk melakukan kampanye?</p> <p>J: kalau seperti kampanye pak Subri itu di acara 17 Agustus, mengadakan senam, dan lomba-lomba, malahan pak Subri ini dana itu didukungnya dia menyumbang jadi ikut kita merasakan berarti kan udah nyata. Kalau Dikto dan Dwi ini jarang, kalau Dikto di tempat ada kematian aja karena Dikto ini katakanlah Ustadz saya kenal juga sama Dikto ini.</p>
2.	<p>T: Apakah bapak ikut serta dalam menghadiri kampanye tersebut?</p> <p>J: saya seperti tokoh masyarakat ini kan saya gak pernah menghadiri kampanye-kampanye itu, netral aja. Tapi yang sering ketemu kalau ada kegiatan ya Pak Subri. Makanya saya bilang tadi kan pak Subri ini sudah jelas, ketemu terus visinya sudah diketahui.</p>
3.	<p>T: Sepengetahuan bapak, siapa saja tim sukses dari ketiga kandidat tersebut? Apakah terdiri dari tokoh masyarakat atau warga biasa?</p> <p>J: itu kalau sepengetahuan saya itu kalau ketiga-tiganya itu tokoh masyarakat tokoh pemuda. Tapi kalau yang paling banyak itu tokoh masyarakat tokoh pemuda itu pak Subri.</p>
4.	<p>T: Seberapa besar pengaruh yang dilakukan kandidat dan tim sukses dalam meyakinkan hati masyarakat?</p> <p>J: ya jelas terpengaruh, sebagai calon pemimpin desa itu kan tokoh masyarakat itu yang dukung, kalau tokoh masyarakatnya itu ya kurang mendukung tokoh pemudanya kurang mendukung ya jelas susah.</p>

5.	<p>T: terkait baliho/banner, di mana bapak sering melihat baliho ketiga kandidat ini?</p> <p>J: ketiganya itu banyak, tapi yang paling banyak itu seperti pak Subri itu di depan Citymall. Yang sering dilihat itu baliho nya pak Subri di pinggir-pinggir jalan protokol itu balihonya pak Subri banyak besar-besar lagi.</p>
6.	<p>T: sepengetahuan bapak di mana pak posko pemenangan dari ketiga kandidat tersebut?</p> <p>J: di rumah-rumahnya itu, posko yang ketiganya itu di rumahnya semua itu karena saya tau. Tapi yang paling rame itu tiap malam tiap hari itu ya pak Subri inilah. Di rumah pak Dikto itu rame juga tapi berhubung Allah belum mengizinkan beliau menjadi pemimpin ya pak Dikto itu kalah juga.</p>
HARGA	
1.	<p>T: Saat ketiga kandidat tersebut berkampanye tatap muka di suatu tempat, apa yang dapat kandidat berikan untuk membantu masyarakat? Apakah itu berupa sembako atau bantuan lain?</p> <p>J: tidak ada, sekedar seperti ketiga-tiganya ini saya sering terdengar itu ya visi dan misi, rupanya masyarakat Tanjung Baru ini sudah pintar apa visi yang terbaik.</p>
2.	<p>T: Menurut bapak, apakah bantuan dari kandidat tersebut mempengaruhi masyarakat dalam menentukan pilihan?</p> <p>J: jelas, saya sering melihat sering ketemu kalau pak Subri ini kalau ada kematian ada persedekahan itu dia bantu aqua, kalau pak Dkto dan pak Dwi tidak ada. Karena saya sebagai tokoh masyarakat hadir terus apa-apa kegiatan di desa Tanjung Baru ini, saya hadir saya tau dan diundang.</p>

Wawancara Penelitian. (Daftar pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan di lapangan). **ELZAH SKMAYANTI** (Masyarakat Tanjung Baru).

No.	Fokus Pertanyaan
PRODUK	
1.	<p>T: Sepanjang sepengetahuan bapak, program apa yang ditawarkan oleh kandidat Sudikto, Dewi Subhan, dan Subri Bustan dalam pilkades ini?</p> <p>J: program yang pertama dari Sudikto ini kalau Dikto ini kan orangnya alim pasti dia akan meningkatkan unsur keagamaan misalnya setiap kerjaan dijalankan dengan amanah. Kalau program pak Dwi ini sepengetahuan saya kalau program Dwi itu pingin mengembangkan kerajinan buatan dari desa contohnya buat batu bata kalau gak salah. Sementara kalau program pak Subri ini, nah kalau pak Subri ini programnya meningkatkan pelayanan prima, ambulance gratis, dan memajukan BUMDES.</p>
2.	<p>T: Apakah program tersebut sesuai dengan kebutuhan untuk kemajuan desa Tanjung Baru? (Jika ya/tidak alasannya)</p> <p>J: kalau program kerja kayaknya program Subri yang sesuai, karena kita lihat memang program kerja Subri ini relevan. Yang terpenting itu program kerja yang membangun seperti perbaikan jalan rusak.</p>
3.	<p>T: Apakah program kerja tersebut berkaitan dengan program kerja yang telah dijalankan oleh kades sebelumnya?</p> <p>J: yang berkaitan dengan program kerja sebelumnya tu Cuma program kerja pak Subri yang meningkatkan pelayanan prima.</p>
4.	<p>T: kalau logo/symbol bu, apakah ibu tau logo/symbol dari ketiga kandidat tersebut?</p> <p>J: yang kami tahu kalau simbol itu paling nomor urut itulah. Seperti pak Dikto nomor urut 01, pak Subri tu nomor 02, dan pak Dwi itu nomor 03.</p>
PROMOSI	
1.	<p>T: Pernahkah ibu melihat ketiga kandidat tersebut melakukan promosi keunggulannya melalui radio ataupun koran atau media sosial?</p> <p>J: kalau di radio kayaknya gak pernah karena ini sudah zaman canggih jadi jarang putar radio. Tapi kalau medsos Facebook pernah, tapi bukan kandidat itu yang promosi tapi tim relawannya kecuali pak Subri. Kalau pak Subri itu sendiri ikut mempromosikan bukan hanya tim relawan karena supaya lebih real harusnya kandidat itu sendiri yang posting.</p>
2.	<p>T: Sudah berapa kali ibu melihat ketiga kandidat atau tim relawan tersebut melakukan kampanye di media tersebut?</p> <p>J: kalau setiap hari tidak tapi sering.</p>
3.	<p>T: Apakah kandidat tersebut pernah mengadakan atau menghadiri</p>

	<p>event/kegiatan formal maupun informal sebagai kesempatan dalam melakukan kampanye?</p> <p>J: sepengetahuan saya dari cerita teman dan tetangga yang lebih sering hadir pak Subri dalam suatu kegiatan. Tapi pak Dikto dan pak Dwi ini mungkin pernah tapi tidak sesering pak Subri.</p>
4.	<p>T: Menurut ibu, Seberapa besar pengaruh kehadiran kandidat dalam suatu event atau kegiatan tersebut dalam mempengaruhi masyarakat dalam menentukan pilihan?</p> <p>J: ya pastilah besar pengaruhnya karena ini kesempatan mereka kandidat untuk meraih dukungan masyarakat. Kalau belum jadi kades aja sudah males menghadiri kegiatan bagaimana kalau sudah terpilih jadi kades.</p>
TEMPAT	
1.	<p>T: Apakah ibu ikut serta dalam menghadiri kampanye atau sosialisasi tersebut?</p> <p>J: iya kami kan ada acara ibu PKK setiap bulan, nah jadi pak Subri inilah yang sering datang dan saya juga hadir karena saya anggota PKK juga.</p>
2.	<p>T: Sepengetahuan ibu, siapa saja tim sukses dari ketiga kandida tersebut? Apakah terdiri dari tokoh masyarakat atau warga biasa?</p> <p>J: gabungan, mulai dari tokoh masyarakat sampai masyarakat biasa.</p>
3.	<p>T: Seberapa besar pengaruh yang dilakukan kandidat dan tim sukses dalam meyakinkan hati masyarakat?</p> <p>J: ya paling orang yang terpengaruh dengan Subri saja, karena usahanya dalam menghadiri kegiatan membuat masyarakat tertarik.</p>
HARGA	
1.	<p>T: Saat ketiga kandidat tersebut berkampanye tatap muka di suatu tempat, apa yang dapat kandidat berikan untuk membantu masyarakat? Apakah itu berupa sembako atau bantuan lain?</p> <p>J: karena kandidat Dwi dan Dikto jarang menghadiri kegiatan makanya saya kurang tau. Kalau Subri sangat sering memberikan bantuan dalam sebuah kegiatan.</p>
2.	<p>T: pernah gak nih bu serangan fajar yang dilakukan oleh kandidat tersebut bu?</p> <p>J: kalau gak salah Subri kemarin Rp 50.000,00 pak Dwi Rp 25.000,00 kalau Dikto tidak ada.</p>
3.	<p>T: Menurut ibu, apakah bantuan dari kandidat tersebut mempengaruhi masyarakat dalam menentukan pilihan?</p> <p>J: Di zaman sekarang masyarakat lebih gila dengan serangan fajar. Jadi kalau dari kampanye kemrain mereka pelit dalam memberikan bantuan terus ditambah tidak menggunakan serangan fajar, maka jangan harap</p>

	masyarakat mau memilih.
--	-------------------------

Wawancara Penelitian. (Daftar pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan di lapangan). **SUGIARTO WIJAYA** (Tokoh Masyarakat Tanjung Baru).

No.	Fokus Pertanyaan
PRODUK	
1.	T: Sepanjang sepengetahuan bapak, program apa yang ditawarkan oleh kandidat Sudikto, Dewi Subhan, dan Subri Bustan dalam pilkades ini? J: kalau program yang setau saya yang disosialisasikan itu Cuma oleh pak subri bustan itu. Kalau programnya kemarin itu kalau gak salah ambulance gratis, terus ada lahan pemakaman gratis untuk yang meninggal dunia. Banyak programnya tapi yang menonjol ya dua program itu.
2.	Menurut bapak, dari program kerja ketiga kandidat ini, program mana yang lebih sesuai untuk kemajuan Tanjung Baru? J: Kalau program kerja kan sosialisasinya itu yang lebih menonjol itu Cuma pak subri. Pak sudikto sama pak dewi subhan itu kurang sosialisasi, jadi kurang paham program apa yang ditawarkan.
PROMOSI	
1	T: Pernahkah bapak melihat ketiga kandidat tersebut melakukan promosi keunggulannya melalui radio ataupun koran atau media sosial? J: yang saya tahu Cuma pak Subri Bustan, itu promosi di facebook, di koran-koran. Kalau sudikto dan dewi subhan belum pernah melihat
2.	T: Apakah kandidat tersebut pernah mengadakan atau menghadiri event/kegiatan formal maupun informal sebagai kesempatan dalam melakukan kampanye? J: Sering, dan pak subri yang lebih sering
3.	T: Menurut bapak, seberapa besar pengaruh yang dilakukan kandidat dan tim sukses dalam meyakinkan hati masyarakat? J: ya sangat besar, karena dengan menghadiri event-event itu tadi paling tidak menunjukkan kepedulian dari calon kepada masyarakat
TEMPAT	
1.	T: Setau bapak di mana tempat-tempat yang sering dikunjungi kandidat itu dalam melakukan kampanye atau sosialisasi? J: Kalo tempat biasanya pribadi mereka datang sendiri
2.	T: apakah bapak ikut serta dalam menghadiri kampanye tersebut? J: Tidak

3.	<p>T: Seberapa besar pengaruh yang dilakukan kandidat dan tim sukses dalam meyakinkan hati masyarakat?</p> <p>J: Relatif sih tergantung masyarakat itu sendiri.</p>
HARGA	
1.	<p>T: Saat ketiga kandidat tersebut berkampanye tatap muka di suatu tempat, apa yang dapat kandidat berikan untuk membantu masyarakat? Apakah itu berupa sembako atau bantuan lain?</p> <p>J: Tidak ada</p>
2.	<p>T: menurut bapak, jika ketiga kandidat ini memberikan bantuan apakah itu mempengaruhi masyarakat dalam menentukan pilihan?</p> <p>J: bisa iya bisa tidak sih, karena masyarakat sekarang ini banyak ang sudah pintar</p>

Wawancara Penelitian. (Daftar pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan di lapangan). **PUTU SUDARMI** (Masyarakat Tanjung Baru).

No.	Fokus Pertanyaan
PRODUK	
1.	<p>T: Dari program kerja yang ditawarkan oleh ketiga kandidat calon kepala desa tanjung baru, program kerja mana yang sesuai dengan kebutuhan untuk kemajuan desa Tanjung Baru?</p> <p>J: sebenarnya sih semua program kerja yang ditawarkan kandidat kemarin sudah sesuai semua dengan kebutuhan untuk desa tanjung baru sendiri.</p>
PROMOSI	
1	<p>T: Pernahkah ibu melihat ketiga kandidat tersebut melakukan promosi keunggulannya melalui radio ataupun koran atau media sosial?</p> <p>J: saya kemarin cuma pernah melihat ketiga kandidat ini promosi nya di facebook dan koran, dan radio pun belum pernah.</p>
2.	<p>T: Bagaimana cara ketiga kandidat ataupun tim relawannya dalam melakukan promosi di facebook?</p> <p>J: ya memberitahu visi misi mereka apa, terus keuntungan kalau milih mereka itu apa dengan cara mereka posting itu menandai ke teman facebook lain.</p>
3.	<p>T: Apakah kandidat tersebut pernah mengadakan atau menghadiri event/kegiatan formal maupun informal sebagai kesempatan dalam melakukan kampanye?</p> <p>J: pernah, seperti di acara kondangan ataupun pengajian gitu.</p>
4.	<p>T: Bagaimana cara seorang kandidat tersebut melakukan promosi dalam suatu acara atau kegiatan?</p> <p>J: ya dengan cara melakukan hal-hal yang dapat mengambil hati masyarakat, misal dengan kepedulian mereka, terus cara mereka melakukan keakraban mereka dengan masyarakat.</p>
TEMPAT	
1.	<p>T: Dimana tempat yang sering dikunjungi oleh ketiga kandidat tersebut untuk melakukan kampanye?</p> <p>J: kalau tempat khusus sih saya kurang tau, tapi yang jelas mereka mengunjungi tempat-tempat yang dianggap memiliki pengaruh yang besar terhadap pemilihan.</p>
HARGA	
1.	<p>T: Saat ketiga kandidat tersebut berkampanye tatap muka di suatu tempat, apa yang dapat kandidat berikan untuk membantu masyarakat? Apakah itu berupa sembako atau bantuan lain?</p> <p>J: tidak ada sama sekali</p>

Wawancara Penelitian. (Daftar pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan di lapangan). **JUMILA WATI** (Masyarakat Tanjung Baru).

No.	Fokus Pertanyaan
PRODUK	
1.	T: Sepanjang sepengetahuan ibu, program apa yang ditawarkan oleh kandidat Sudikto, Dewi Subhan, dan Subri Bustan dalam pilkades ini? J: Kalau subri ambulance gratis, kalau sudikto lebih keagamaan, kalau dewi subhan sayang kurang tau dek.
2.	T: Dari program kerja yang ditawarkan oleh ketiga kandidat calon kepala desa tanjung baru, program kerja mana yang sesuai dengan kebutuhan untuk kemajuan desa Tanjung Baru? J: sepertinya udah sesuai semua tapi untuk kemajuan desa tanjung baru harusnya ada nama-nama program kerja itu dek untuk kemajuan desa tersebut.
PROMOSI	
1.	T: Pernahkah ibu melihat ketiga kandidat tersebut melakukan promosi keunggulannya melalui radio ataupun koran atau media sosial? J: pernah, tapi yang paling sering saya lihat itu di facebook.
2.	T: Bagaimana cara ketiga kandidat ataupun tim relawannya dalam melakukan promosi di facebook? J: ya seperti unggah foto baliho, terus mengajak masyarakat untuk memilih kandidat itu di sertai ya dengan iming-iming lah dek seperti janji seperti jika mereka terpilih.
3.	T: Kandidat mana yang lebih sering ibu lihat proosi di facebook? J: subri sama sudikto yang lebih sering saya lihat tim relawannya promosi di facebook, kalau tim relawan dewi subhan jarang saya lihat dek.
4.	T: Apakah kandidat tersebut pernah mengadakan atau menghadiri event/kegiatan formal maupun informal sebagai kesempatan dalam melakukan kampanye? J: ya ketiganya rata-rata pernah semua hadir dalam kegiatan seperti acara kondangan. Tapi ada yang sering ada yang jarang hadir.
5.	T: Bagaimana cara seorang kandidat tersebut melakukan promosi dalam suatu acara atau kegiatan? J: misalkan di suatu acara seperti kondangan atau 17 agustus, kandidat ini dipersilahkan oleh panitia acara untuk menyampaikan keunggulan program kerjanya. Karena tergantung kegiatan nya juga.
6.	T: Seberapa besar pengaruh promosi tersebut dalam mempengaruhi masyarakat? J: ya tentu sangat besar pengaruhnya karena semakin sering promosi maka peluang mereka akan menang besar.
TEMPAT	
1.	T: Dimana tempat yang sering dikunjungi oleh ketiga kandidat tersebut untuk melakukan kampanye?

	J: bermacam-macam tempat ya mereka kunjungi untuk menarik perhatian masyarakat
HARGA	
1.	T: Saat ketiga kandidat tersebut berkampanye tatap muka di suatu tempat, apa yang dapat kandidat berikan untuk membantu masyarakat? Apakah itu berupa sembako atau bantuan lain? J: Tidak ada dek tidak ada yang pernah dapat.

DOKUMENTASI



Foto wawancara bersama kandidat Sudikto



Foto wawancara bersama kandidat Dewi Subhan



Foto wawancara bersama kandidat Subri Bustan



Foto wawancara bersama Ujang Rusli Tokoh Masyarakat Desa Tanjung Baru



Foto wawancara bersama Elzah Sukmayanti Masyarakat desa Tanjung Baru



Foto wawancara bersama Sugiarto Wijaya Tokoh Masyarakat Desa Tanjung



Foto wawancara bersama Putu Sudarmi Masyarakat desa Tanjung Baru



Foto wawancara bersama Jumila Wati Masyarakat desa Tanjung Baru